

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN

4.1. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1.1 Sejarah Desa Oben

Desa Oben terbentuk pada Tahun 1968 dan termasuk dalam Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Pada Tahun 2002 terjadi pemekaran wilayah kecamatan di Kabupaten Kupang dan Desa Oben menjadi salah satu desa di wilayah kecamatan pemekaran dari Kecamatan Kupang Tengah dan Kupang Barat, yaitu Kecamatan Nekamese. Penduduk yang mendiami Desa Oben terdiri dari 5 (lima) rumpun keluarga besar yaitu :

1. Rumpun Adonis Nakaf
2. Rumpun Ismau Nakaf
3. Rumpun Tabun Nakaf
4. Rumpun Bana Nakaf
5. Rumpun Fenai Nakaf

Dalam perjalanannya, sistem kewilayahan yang bersifat Temukung dirubah dari 5 (lima) rumpun keluarga besar menjadi 3 (tiga) pamong, dan yang terakhir dirubah menjadi 5 (lima) wilayah dusun yakni :

1. Dusun I (Kaemeu)
2. Dusun II (Oeselan)
3. Dusun III (Tanenofunan)
4. Dusun IV (Nunboni)
5. Dusun V (Oben)

Adapun nama Kepala Desa yang pernah memimpin Desa Oben sejak berdirinya tahun 1968 sampai sekarang antara lain³²:

Tabel 4.1
Daftar Nama Kepala Desa Oben sejak 1968-2017

No	Nama	Tahun
1	Alm. Kornelis Nenobais	1968-1974
2	Alm. Korinus Amtaran	1975-1977
3	Alm. Hermanus Adonis	1978-1980
4	Alm. Soleman Foenay	1981-1982
5	Alm. Thimotius Ismau	1983-1986
6	Alm. Yakobus Suban	1987-1988
7	Alm. Mikael Pattipeylohi	1989-1999
8	Alm. Agustinus Saijuna	2000-2004
9	Alm. Hermanus Adonis	2005-2007
10	Alexander Nenobesi	2008-2014
11	Alexander Nenobesi	2014-2015
12	Odiyani M. Boys, SE (Penjabat)	2015-2016
13	Husin Salim, S.Sos (Penjabat)	2016
14	Yabes Abjena	2017-2022

Sumber : Data Profil Desa Oben Tahun 2018

4.1.2 Letak Geografi Dan Pembagian Wilayah Desa Oben

Desa Oben merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang, ditinjau dari letak geografi Desa Oben sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Besmarak dan Desa Oeletsala,

³² Sumber : Data Olahan profil Desa Oben

sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Niukbaun dan Desa Oemasi, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Niukbaun dan Desa Soba, sebelah Barat berbatasan dengan desa Oemasi. Secara administratif pembagian wilayah Desa Oben menjadi 5 dusun dan untuk lebih jelas lihat tabel 1.2³³.

Tabel 4.2
Pembagian Wilayah Desa Oben Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang Tahun 2017

No	Dusun	RT	RW
1	Kaemeu	01 dan 02	01 dan 02
2	Oeselan	03 dan 04	03
3	Tanenofunan	05 dan 06	04
4	Nunboni	07 dan 08	05
5	Oben	09 dan 010	06

Sumber : Data Profil Desa Oben Tahun 2017

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa di Desa Oben Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang terdiri dari 5 Dusun dan 10 RT. Di setiap Dusun dari RT yaitu Dusun Kaemeu 2 RT dan 2 RW, Dusun Oeselan 2 RT dan 1 RW, Dusun Tanenofunan 2 RT dan 1 RW, Dusun Nunboni 1 RT dan 1 RW, Dusun Oben 2 RT dan 1 RW.

4.1.3 Kondisi Topografi Desa Oben

Desa Oben terletak pada ketinggian 800 M diatas permukaan laut dengan topografi wilayah datar hingga landau dikelilingi padang rumput, hutan pinus dan hutan lindung di kawasan Timur, Barat dan Selatan sepanjang 250 *ha/m²* dengan kondisi tanah liat berkerikil, sering terjadi dan tanah runtuh pada musim hujan.

³³ Sumber : Data Olahan profil Desa Oben

Kawasan pemukiman dan pekarangan sebagian besar berada pada lahan datar sepanjang 625 ha/m², 500 ha/m² adalah lahan hutan masyarakat dan pertanian, selebihnya 25 ha/m² merupakan luas lainnya³⁴.

4.1.4 Tanah dan Lahan

Iklim dan topografi merupakan dua diantara faktor pembentuk tanah yang penting kondisi topografi wilayah yang landai, dan iklim yang relatif kering menyebabkan jenis tanah dominan adalah tanah-tanah muda. Persoalan penting yang berhubungan dengan tanah adalah kedalaman solum. Sebagian besar tanah di wilayah Desa Oben memiliki solum yang sangat dangkal. Solum tanah yang dangkal menyebabkan kapasitas retensi air tanah terbatas. Akibatnya tanaman yang tumbuh pada tanah semacam ini sangat rentan terhadap kondisi kurang hujan. Dengan demikian, kendala utama pengelolaan lahan untuk produksi pertanian adalah ketersediaan air³⁵.

4.2. Keadaan Penduduk

4.2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Oben terdiri dari 339 kepala keluarga yang tersebar di 5 dusun dengan jumlah jiwa 1.368 jiwa, dengan perincian Laki-laki 642 jiwa dan Perempuan 726 jiwa. Dusun Kaemeu memiliki 70 KK, Dusun Oeselan 66 KK, Dusun Tanenofunan 60 KK, Dusun Nunboni 53 KK, Dan Dusun Oben 90 KK. Dusun yang paling banyak penduduknya adalah dusun Oben sebanyak 90 KK, dan yang paling sedikit adalah dusun Nunboni 53 KK³⁶.

³⁴ Sumber : Data Olahan profil Desa Oben

³⁵ Sumber : Data Olahan profil Desa Oben

³⁶ Sumber : Data Olahan profil Desa Oben

4.2.2 Pendidikan

Kemajuan suatu bangsa, kaum dan pribadi sangat tergantung pada kualitas pendidikannya. Para pendiri Bangsa Indonesia sangat menyadari akan pentingnya pendidikan bagi warga negara. Sektor pendidikan merupakan salah satu tungku pembangunan yang bersentuhan langsung dengan upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Tabel 4.3
Klasifikasi Penduduk berdasarkan Pendidikan

No	Tingkatan Pendidikan	L	P	Jumlah
1	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Playgroup	30	45	47
2	Usia 7-18 yang sedang sekolah	50	125	111
3	Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	98	70	86
4	Tamat SD/Sederajat	56	187	313
5	Tamat SMP/Sederajat	36	50	83
6	Tamat SMA/Sederajat	21	108	234
7	Tamat D1/Sederajat	1	0	1
8	Tamat D3/Sederajat	1	1	2
9	Tamat S1/Sederajat	9	4	15
	TOTAL	302	548	892

Sumber : Data Profil Desa Oben Tahun 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak adalah tamat SD/Sederajat sebanyak 313 orang, sedangkan yang paling sedikit adalah taat D1/Sederajat sebanyak 1 orang³⁷.

³⁷ Sumber : Data Olahan profil Desa Oben

4.2.3 Keadaan Penduduk berdasarkan agama atau kepercayaan

Dalam kehidupan manusia sebagai umat beragama, setiap orang diberikan kebebasan untuk memeluk agama atau kepercayaan mereka masing-masing. Keadaan penduduk menurut agama dan kepercayaan dapat dilihat pada tabel. Kehidupan beragama. Pada awalnya masyarakat Desa Oben sangat toleransi antar umat beragama, masyarakat di Desa Oben mayoritasnya beragama Kristen Protestan, namun seiring berjalannya waktu mulai dari hubungan perkawinan dan banyak masyarakat dari luar Desa Oben yang datang dan menetap di Desa Oben akhirnya Desa Oben memiliki tambahan agama yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Klasifikasi penduduk menurut agama atau kepercayaan

No	Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	4	3	7
2	Kristen	600	741	1341
3	Katolik	10	10	20
Total		614	754	1368

Sumber : Data Profil Desa Oben Tahun 2018

Dari tabel diatas diketahui bahwa agama yang paling banyak penganutnya adalah agama Kristen dengan jumlah 1.341 orang. Sedangkan, agama yang paling sedikit penganutnya adalah Islam dengan jumlah 7 orang³⁸.

³⁸ Sumber : Data Olahan profil Desa Oben

4.2.4 Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Pada umumnya masyarakat Desa Oben mata pencaharian sebagai petani dan peternak. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Oben tergolong rendah, karena kebutuhan akan makanan sangat bergantung pada hasil pertanian. Penduduk Desa Oben mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam kehidupan mereka sehari-hari yaitu bagi kaum wanita mengurus rumah tangga (IRT), sedangkan bagi kaum pria bertani, beternak dan nelayan sebagai kebutuhan kehidupan mereka sehari-hari. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Klasifikasi penduduk menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani/peternak	728
2	PNS	6
3	Pedagang	127
4	Montir	5
5	Bidan Swasta	2
6	TNI	5
7	POLRI	4
8	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	2
9	Pengusaha kecil & menengah	25
10	Dukun kampung	3
11	Guru	35
12	Tenaga Honorer	15
13	Karyawan perusahaan swasta	22
14	Tukang Bangunan	25
15	Sopir	6
	Total	1.010

Sumber : Data Profil Desa Oben Tahun 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jenis mata pencaharian yang ada di Desa Oben paling banyak yaitu petani/peternak 728 orang. Sedangkan jenis mata

pencapaian yang paling sedikit yaitu Bidan Swasta 2 orang dan Pensiunan PNS/TNI/POLRI 2 orang³⁹.

4.3. Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Oben

Keadaan ekonomi Desa Oben akan tergambar dari kondisi sumber daya alamnya terutama sektor pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan kehutanan. Sektor pertanian dan perikanan menjadi penopang utama masyarakat Desa Oben yang terlihat dari konsentrasi tenaga kerja pada sektor ini dan mata pencarian utama masyarakatnya di sektor pertanian seperti terlihat pada tabel tersebut di atas. Kontribusi sektor pertanian pada perekonomian Desa Oben cukup berarti. Secara garis besar terurai sebagai berikut :

4.3.1 Pertanian

Penduduk Desa Oben mayoritas petani yang hidup dari berladang dan bersawah. Teknik berladang dilakukan dengan cara membalik tanah kering supaya lebih subur. Tetapi apabila lahan telah tandus, mereka mencari tempat lain yang dianggap subur dan dapat memberikan hasil yang memuaskan.

Teknik penggarap di ladang masih bersifat tradisional dengan menggunakan peralatan sederhana. Kegiatan bersawah dilakukan pada musim hujan yaitu sistem tadah hujan. Penggarap sawah secara tradisional dalam proses perkembangannya menerima unsur-unsur yang datang dari luar. Awal perkembangannya dengan sistem bajak menggunakan tenaga kerbau atau sapi. Sejalan dengan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terus berkembang sehingga diterapkan dengan sistem panca usaha tani, seperti pembajakan sawah dengan traktor tangan,

³⁹Sumber : Data Olahan profil Desa Oben

penggunaan bibit unggul, pemakaian pupuk, obat hama tanaman sistem pengairan serta pengolahan tanah⁴⁰.

Tabel 4.6

Klasifikasi menurut Sektor Pertanian/Perkebunan

No	Sektor Pertanian	Luas Tanam (Ha)	Sektor Perkebunan	Jumlah
1	Padi	175 Ha	Kelapa	Pohon
2	Jagung	15 Ha	Mangga	Pohon
3	Umbi-Umbian	9 Ha	Nangka	Pohon
4	Pinang	3 Ha	Pisang	Pohon

Sumber : Data Profil Desa Oben Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa pertanian yang paling luas adalah lahan padi dengan 175 Ha, sedangkan perkebunan yang paling banyak adalah jagung dengan 15 Ha. Dari hasil perkebunan yang ada masyarakat dapat menjual dan memenuhi kebutuhan mereka.

4.3.2 Peternakan

Selain bercocok tanam, penduduk Desa Oben juga mengusahakan pekerjaan sampingan seperti beternak. Jenis hewan yang dipelihara adalah Sapi, Babi, Ayam Kampung, Kambing, Anjing, Kucing. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut⁴¹:

⁴⁰ Sumber : Data Olahan profil Desa Oben

⁴¹ Sumber : Data Olahan profil Desa Oben

Tabel 4.7
Klasifikasi menurut sektor Peternakan

No	Jenis Ternak	Jumlah Pemilik (KK)	Perkiraan Jumlah Populasi
1	Sapi	50	100 ekor
2	Babi	160	320 ekor
3	Ayam Kampung	300	1500 ekor
4	Kambing	250	500 ekor
5	Anjing	50	100 ekor
6	Kucing	20	40 ekor
Total		830	2.560 ekor

Sumber : Data Profil Desa Oben Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah ternak yang paling banyak jumlah populasinya adalah Ayam Kampung 1500 ekor, sedangkan jumlah populasi yang paling sedikit adalah Kucing 40 ekor.

4.3.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam hal ini yang berhubungan langsung dengan kepentingan masyarakat Desa Oben. Sarana dan prasarana yang menunjang upaya pencapaian peningkatan ekonomi masyarakat desa antara lain :

1) Sarana Transportasi Darat

Secara topografis wilayah Desa Oben terletak di daerah dataran rendah sehingga transportasinya didominasi angkutan darat. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Sarana Transportasi Darat Desa Oben

No	Jenis	Jumlah (Unit)
1	Angkutan Pedesaan(Pick Up)	6
2	Ojek	17

Sumber : Data Profil Desa Oben Tahun 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sarana transportasi darat yang paling banyak adalah Ojek yaitu 17 unit. Sedangkan jumlah sarana transportasi darat yang paling sedikit adalah angkutan pedesaan (pick up) yaitu 6 unit⁴².

Tabel 4.9
Prasarana Transportasi Darat Desa Oben

NO.	JENIS PRASARANA	KONDISI	
		BAIK (KM ATAU UNIT)	RUSAK (KM ATAU UNIT)
1	Jalan Desa		
	Panjang Jalan Aspal	4,5 km	
	Panjang Jalan Tanah	2 km	1 km
	Panjang Jalan Sirtu	5 km	1 km
2	Jalan Desa Antara Desa / Kecamatan	2 km	
	Panjang Jalan Aspal	1 km	
	Panjang Jalan Tanah	3 km	
	Panjang Jalan Sirtu		

Sumber : Data Profil Desa Oben Tahun 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa untuk Jalan Desa yaitu : panjang aspal 4,5 km, panjang jalan tanah 2 km dan panjang jalan sirtu adalah 5 km. Sedangkan

⁴² Sumber : Data Olahan profil Desa Oben

Jalan Desa antara Desa/Kecamatan yaitu : Panjang Jalan Aspal 2 km, Panjang Jalan Tanah 1 km, dan Panjang Jalan Sirtu 3 km⁴³.

2) **Sarana dan Prasarana Kesehatan**

Kesehatan adalah suatu unsur penting dalam hidup manusia. Pemenuhan akan kesehatan adalah salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia. Selain kebutuhan primer, sekunder, dan tersier, pemenuhan akan kesehatan adalah kunci bagi manusia untuk menjalankan semua kegiatannya dan pada akhirnya dapat memenuhi tiga unsur kebutuhan manusia tersebut. Manusia adalah makhluk yang rentan terhadap segala macam penyakit, oleh sebab itu pemeliharaan kesehatan juga harus didukung oleh sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Prasarana Kesehatan Desa Oben

No.	Jenis	Jumlah (Unit)	Jenis	Jumlah (Orang)
1	Pustu	1 Unit	Bidan	2
2	Posyandu	5 Unit	Dukun Bersalin	3

Sumber : Data Profil Desa Oben Tahun 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasana kesehatan yang ada di Desa Oben yaitu Pustu 1 unit dan Posyandu 5 unit⁴⁴.

3) **Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di sekolah. Dalam pendidikan

⁴³ Sumber : Data Olahan profil Desa Oben

⁴⁴ Sumber : Data Olahan profil Desa Oben

misalnya lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, ruangan dan sebagainya, dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Oben

No	Nama	Jumlah (unit)
1	Playgroup (PAUD)	1
2	SDN Kaemeu	1

Sumber : Data Profil Desa Oben Tahun 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yaitu Playgroup 1 unit, Gedung SD 1 unit⁴⁵.

4.4. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Pemerintahan Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk, sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Penyelenggaraan pemerintahan desa tidak terpisahkan dari penyelenggaraan otonomi daerah. Pemerintahan desa merupakan unit terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat serta tombak strategis untuk keberhasilan semua program. Karena itu, upaya untuk memperkuat desa merupakan langkah

⁴⁵ Sumber : Data Olahan profil Desa Oben

mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan sub sistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya.

4.4.1 Keadaan Pemerintahan Desa Oben

Pemerintah desa dalam melaksanakan tugas pembangunan dan penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat harus benar-benar memperhatikan hubungan kemitraan kerja dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Kemitraan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dimaksud berarti bahwa dalam melaksanakan tugas pembangunan maupun pemberian pelayanan kepada masyarakat, semua aparatur pemerintahan desa, baik itu kepala desa, sekretaris Desa, dan Badan Perwakilan Desa (BPD) harus benar-benar memahami kapasitas yang menjadi kewenangan maupun tugasnya masing-masing. Sehingga dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan desa semua aparatur pemerintah tersebut dapat bersinergi dan bermitra dengan baik, serta tepat dalam meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan desa yang profesional dan akuntabel. Pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan desa sebagai berikut :

- a. Kepala Desa
 1. Memimpin penyelenggara pemerintah desa
 2. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa
 3. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa
 4. Menetapkan peraturan desa
 5. Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa

6. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
7. Membina kehidupan masyarakat desa
8. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya memakmurkan masyarakat desa
9. Mengembangkan sumber pendapatan desa
10. Mengusulkan dan menerima pelimpahan kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
11. Mengembangkan kehidupan sosial masyarakat desa
12. Memanfaatkan teknologi tepat guna
13. Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
14. Mewakili desa didalam dan diluar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan
15. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan .

b. Perangkat Desa

Perangkat desa adalah pembantu kepala desa. Pembantu desa membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenang kepala desa dalam bidang pembangunan, pemerintah dan pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa, perangkat desa terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala Urusan dan Kepala Dusun.

c. Sekretaris Desa

Adapun tugas dan sekretaris desa adalah :

1. Menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan kemasyarakatan di desa.
2. Memberikan administrasi kepada kepala desa dan masyarakat.

Fungsi Sekretaris Desa meliputi :

1. Melakukan urusan surat-menyurat, kearsipan dan laporan
2. Melaksanakan urusan keuangan
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
4. Melaksanakan tugas dan fungsi kepala desa apabila kepala desa berhalangan dalam melaksanakan tugasnya.

d. Kepala Urusan

Kepala urusan di Desa Oben terdiri dari 3 orang yang diangkat oleh kepala desa yaitu Kepala Urusan Pembangunan, Kepala Urusan Kemasyarakatan dan Kepala Urusan Pemerintahan. Kepala Urusan mempunyai tugas masing-masing yaitu :

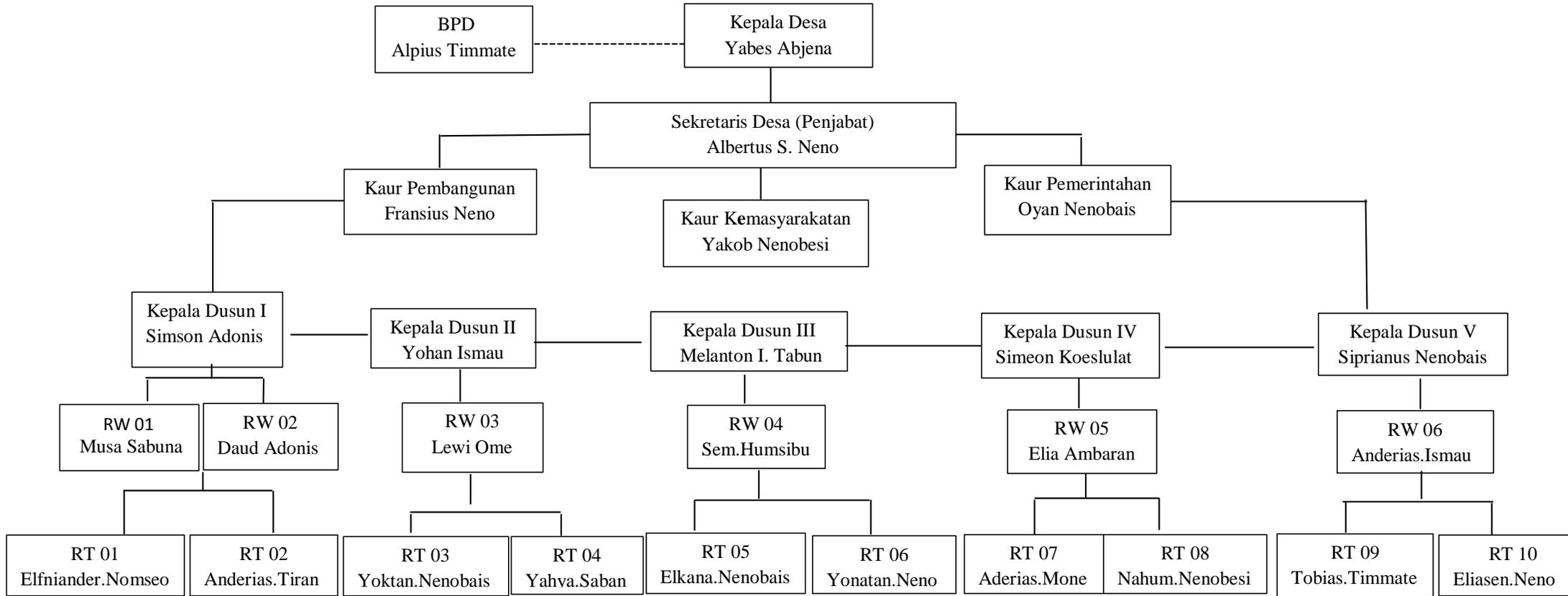
1. Kepala Urusan Pembangunan mempunyai tugas membantu kepala desa di bidang teknis dan administratif pelaksanaan pengelolaan pembangunan masyarakat desa, mengajukan pertimbangan kepada kepala desa baik menyangkut rancangan peraturan desa maupun hal-hal yang bertalian dengan pembangunan desa.

2. Kepala Urusan Kemasyarakatan mempunyai tugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis penyusunan program keagamaan serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.
 3. Kepala Urusan Pemerintahan mempunyai tugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.
- e. Kepala Dusun/Unsur Kewilayahan

Kepala dusun berkedudukan sebagai unsur pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya. Kepala dusun mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta ketentraman dan ketertiban di wilayah kerjanya masing-masing.
2. Melaksanakan keputusan kepala desa.
3. Melaksanakan keputusan kepala desa dan peraturan desa

Gambar 4.1.
Bagan Organisasi Pemerintahan Desa Oben 2017-2022



Sumber : Kantor Desa Oben

Keterangan : Garis Koordinasi -----
Garis Komando —————>

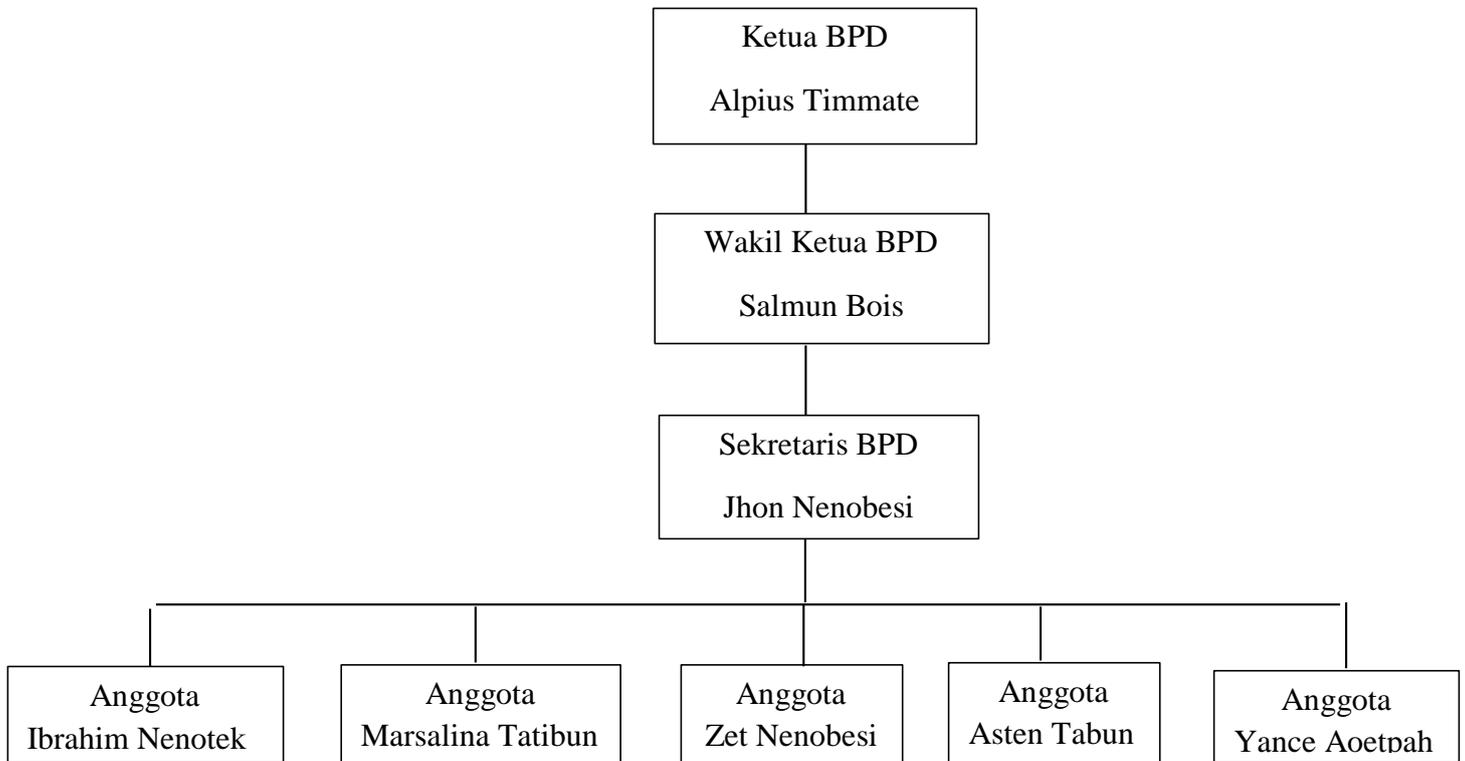
4.4.2 Keadaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berfungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, mendengarkan dan menyalurkan segala bentuk aspirasi masyarakat. Oleh karenanya BPD yang sebagai badan permusyawaratan yang berasal dari masyarakat desa. Disamping menjalankan tugas dan fungsinya sebagai jembatan penghubung antara masyarakat dengan kepala desa, juga dapat menjadi lembaga yang berperan sebagai lembaga representasi dari masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, Badan Permusyawaratan Desa mempunyai fungsi yaitu:

1. Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa
2. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa dan,
3. Melakukan pengawasan kinerja kepala desa

Anggota Badan Permusyawaratan Desa merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis. Masa keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa selama enam tahun terhitung sejak tanggal pengucapan janji atau sumpah. Anggota Badan Permusyawaratan Desa dapat dipilih untuk masa keanggotaanya paling banyak tiga kali secara berturut-turut. Pemilihan anggota BPD dapat secara langsung, dapat dipilih oleh perwakilan masyarakat desa secara musyawarah dan mufakat, ditunjuk oleh kepala desa/camat dan unsur lainnya, dan di sahkan melalui keputusan bupati/wakil bupati. Jumlah anggota BPD di tetapkan dengan jumlah ganjil, paling sedikit lima orang dan paling banyak Sembilan orang, dengan memperhatikan wilayah, penduduk, dan kemampuan keuangan desa.

Gambar 4.2.
Bagan Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Oben
Tahun 2017-2022



4.4.3 VISI DAN MISI DESA OBEN

1. Visi Desa Oben

“Menjadi desa yang berkualitas dan sejahtera melalui pelayanan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa secara adil dan demokratis “

2. Misi Desa Oben

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi pembangunan desa tahun 2017-2022 sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelayanan dasar bagi masyarakat desa di bidang kesehatan dan pendidikan anak usia dini.

- b. Mengembangkan ekonomi lokal desa dengan memanfaatkan keunggulan potensi lokal desa.
- c. Meningkatkan infrastruktur agar masyarakat memiliki akses untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak.
- d. Meningkatkan perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup berkaitan dengan pembangunan yang berkelanjutan.
- e. Meningkatkan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat khususnya pemuda dan perlindungan terhadap perempuan dan anak.
- f. Meningkatkan kapasitas perangkat desa Oben berkaitan dengan pelayanan pemerintahan yang adil dan bertanggungjawab.

4.4.4 MUSYAWARAH RENCANA PEMBANGUNAN DESA (MUSRENBANGDES) DESA OBEN.

Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Desa (Musrenbangdes) adalah proses untuk merencanakan pembangunan, baik fisik maupun non fisik yang ada di desa tersebut. Pihak-pihak yang terlibat didalam musrenbangdes yaitu Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan masyarakat desa pada umumnya. Musrenbangdes merupakan sesuatu yang harus diperhatikan pemerintah, karena di Indonesia sendiri keseluruhan hampir semua adalah desa, maka dari itu pembangunan disetiap desa harus diperhatikan. Pada dasarnya, mekanisme penyusunan perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah melalui Musrenbang saat ini lebih bersifat *bottom up planning*. Pendekatan *bottom up planning* artinya usulan-usulan pembangunan berasal

langsung dari masyarakat yang kemudian menjadi daftar usulan proyek pembangunan dan disusun menurut skala prioritas kebutuhan pembangunan. Dengan pendekatan yang demikian, diharapkan masyarakat adalah subyek pembangunan dan hasil pembangunan benar-benar bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat secara umum. Berhasil atau tidaknya forum ini sangat ditentukan oleh pelaku, materi atau usulan pembangunan, dan proses Musrenbang itu sendiri.

Desa Oben mengusulkan beberapa program perencanaan pembangunan yaitu pembangunan jalan yang rusak, pembangunan lapangan olahraga seperti lapangan volley dan lapangan bola kaki, bantuan modal untuk usaha, pembangunan gedung PAUD, dan pembangunan pustu ditiap-tiap dusun. Setelah usulan-usulan program tersebut disepakati, kemudian dituangkan dalam lembaran form yang telah dibagikan oleh pemerintah desa. Rata-rata usulan pembangunan yang telah disepakati itu lebih diprioritaskan pada pembangunan fisik berupa pengerasan jalan atau infrastruktur. Alasannya lebih mengutamakan pembangunan fisik daripada non fisik karena yang lebih kelihatan wujud pembangunannya. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan Musrenbangdes di Desa Oben tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung pelaksanaan Musrenbangdes di Desa Oben, meliputi :

- 1) Adanya aturan hukum
- 2) Ketersediaan anggaran
- 3) Adanya partisipasi aktif masyarakat

Sedangkan, faktor penghambat pelaksanaan Musrenbangdes di Desa Oben meliputi :

- 1) Pelaksanaan yang tidak tepat waktu
- 2) Ketidaksiapan materi dalam Musrenbangdes

Selain itu, sebagai patokan maju tidaknya pembangunan suatu pedesaan, sebenarnya pembangunan non fisik juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang ada di Desa Oben.

Tahapan pra Musrenbangdes yang pertama kali dilakukan oleh Pemerintah Desa Oben selaku yang punya kewenangan sekaligus penanggungjawab adalah melakukan pengorganisasian dengan membentuk panitia atau yang disebut Tim Penyelenggara Musrenbang (TPM). Tim ini dibentuk langsung oleh Kepala Desa Oben selaku pimpinan tertinggi dari pemerintah desa. Sebelum diadakan Musrenbangdes. TPM terdiri dari pamong desa, anggota BPD dan lembaga kemasyarakatan desa. Lembaga Kemasyarakatan Desa tersebut berasal dari PKK dan LPMD. Susunan kepanitiaan tersebut meliputi Kepala Desa dan Ketua BPD sebagai penanggung jawab, Ketua LPMD sebagai ketua penyelenggara, sekretaris desa sebagai sekretaris penyelenggara, dan masih ada beberapa anggota lainnya.

Selain membentuk TPM, Kepala Desa juga membentuk Tim Pemandu atau fasilitator Musrenbangdes. Fasilitator merupakan seorang yang membantu peserta untuk terlibat aktif dalam proses Musrenbangdes. Penunjukkan seorang fasilitator tidak boleh sembarangan, harus orang yang benar-benar memiliki kemampuan tentang aturan tata cara pelaksanaan Musrenbangdes, sudah dikenal oleh masyarakat setempat, dan mempunyai kemampuan di bidangnya.

Setelah itu, tahap pra Musrenbangdes selanjutnya adalah melakukan rapat koordinasi sebulan sebelum Musrenbangdes. Rapat tersebut di ikuti oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur, dan Kepala Dusun. Rapat koordinasi dilaksanakan untuk menentukan jadwal pelaksanaan Musrenbangdus maupun Musrenbangdes. Dalam rapat koordinasi, Kepala Desa Oben menginformasikan kepada peserta rapat bahwa desa akan menghadapi Musrenbangdes, sehingga perlu segera ditentukan jadwal pelaksanaannya. Musrenbangdus merupakan tahap awal dalam pencapaian tujuan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah-masalah pembangunan yang ada di pedusunan masing-masing sesuai kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Selain itu, sebagai patokan maju tidaknya pembangunan suatu pedusunan.

Setelah Musrenbangdus selesai, kemudian dilanjutkan tahap pelaksanaan Musrenbangdes. Musrenbang di Desa Oben dilaksanakan pada awal tahun yaitu bulan Januari tahun 2016, tepatnya tanggal 22 Januari 2016 pukul 09.30 wita. Musrenbangdes ini diselenggarakan di ruang pertemuan kantor desa Oben, ruangan tersebut berukuran sedang hingga dapat menampung 75 orang saja. Alat atau fasilitas yang dibutuhkan dalam Musrenbang di Desa Oben tahun 2016 bisa dikatakan cukup memadai, dan juga disediakan snack dan minuman. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas pertemuan yang diberikan dalam musyawarah tersebut sudah memadai. Mereka yang hadir merupakan orang-orang pilihan yang berasal dari masyarakat dan pemerintah. Dalam Musrenbangdes tidak ada aturan yang mengharuskan semua warga diundang dalam Musrenbangdes, sehingga

keberadaan orang-orang pilihan tersebut yang nantinya akan memperjuangkan aspirasi dari masyarakatnya.